

## **MELUASKAN JARINGAN RISET INTERNASIONAL**

Diawali dengan kesepakatan antara Pusat Layanan Difabel (PLD) UIN Sunan Kalijaga (lembaga penerbit Jurnal INKLUSI), dan Universitas de Alacant (Alicante University) di Spanyol, pada tahun 2016 lalu dibentuklah aliansi perguruan tinggi untuk mendorong terwujudnya pendidikan inklusif di Indonesia. Dalam proyek yang diberi nama **Indoeduc4all** ini, Universitas de Alacant menggandeng dua universitas lain di Eropa untuk bergabung: Glasgow Calidonian University, (Skotlandia) dan Pireaus University (Yunani). Sementara PLD menggandeng lima universitas di Indonesia: Universitas Indonesia, Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Negeri Surabaya, UIN Syarif Hidayatullah, dan IAIN Surakarta.

Kedelapan universitas bersepakat untuk menggelar berbagai kegiatan, mulai dari pelatihan tentang pendidikan inklusi, pembelajaran inklusif, penggunaan teknologi bantu, *site visits* ke universitas di Eropa, pembentukan unit layanan difabel di masing-masing universitas, hingga konferensi internasional. Dari kegiatan-kegiatan yang terkoordinasi secara nasional antara lima universitas di Indonesia dan dengan dukungan tiga universitas di Eropa, diharapkan dapat memunculkan inisiatif-inisiatif dari masing-masing universitas untuk semakin mendukung terwujudnya universitas inklusif di Indonesia. Bagi kami di Jurnal INKLUSI, kesempatan yang dibuka oleh Program **Indoeduc4all** itu juga harus menjadi pintu bagi kerjasama riset dan publikasi yang lebih luas, bersifat global, dan hasilnya dapat meningkatkan kualitas dan aspirasi kawasan Jurnal INKLUSI. Dengan kata lain, kersama itu tidak hanya berhenti pada pembentukan unit layanan disabilitas saja yang memang sudah pasti disyaratkan oleh koalisi.

Potensi peningkatan kualitas jurnal dalam koalisi delapan perguruan tinggi dapat dilihat dari tiga sisi. Pertama, program-program koalisi akan menghasilkan banyak pengalaman yang layak menjadi bahan riset. Kedua, koalisi akan meningkatkan jumlah riset dalam bidang disabilitas. Ketiga, bergabungnya sumberdaya ahli, peneliti, dan guru besar, serta mahasiswa yang dimiliki universitas dalam jaringan **Indoeduc4all** akan memperkuat peningkatan kuantitas riset yang dipublikasikan.

Hal-hal yang lebih lengkap dan rinci tentang Proyek **Indoeduc4all** dapat pembaca pelajari lebih lanjut di laman <http://www.indoeduc4all.eu/>

Sekali lagi, meski saat ini Jurnal INKLUSI lebih terfokus untuk menjadi jurnal nasional bereputasi; tetapi langkah untuk internasionalisasi juga perlu dirintis agar riset dalam studi disabilitas di Indonesia dapat dibaca oleh audien yang lebih luas. Dalam edisi ini dan edisi sebelumnya, INKLUSI sudah mencoba mengakomodir tulisan-tulisan dalam Bahasa Inggris. Edisi ini khususnya, INKLUSI memuat hasil riset penulis internasional. Lewat kerjasama **Indoeduc4all**, kita berharap langkah ke dunia internasional itu mendapatkan jalan yang lebih cepat.

*Editor-in-Chief*  
**Arif Maftuhin**